

Abstrak

Masa remaja adalah masa perubahan yang cepat pada manusia dalam sisi biologis, kognisi, dan emosional. Remaja memerlukan penyesuaian diri yang baik agar mampu membina hubungan baik dengan suatu kelompok di lingkungannya. Kegagalan remaja dalam penyesuaian diri menyebabkan remaja cenderung berperilaku asosial dan melakukan kenakalan-kenakalan salah satunya yaitu penggunaan minuman keras. Alkoholisme salah satu permasalahan penggunaan alkohol dan dapat diartikan sebagai sekelompok perilaku yang berkembang setelah penggunaan alkohol secara berulang-ulang. Pencarian sensasi (*sensation seeking*) dengan pengambilan keputusan yang beresiko adalah faktor utama yang bertanggung jawab atas tingginya tingkat penggunaan alkohol pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan perilaku alkoholisme pada remaja. Semakin tinggi *sensation seeking* pada remaja maka akan semakin tinggi pula perilaku alkoholismenya. Subjek penelitian ini berjumlah 50 remaja, dengan kategorisasi skring *test AUDIT* sedang hingga tinggi. Cara pemilihan subjek menggunakan metode *purposive sampling*, dengan pengambilan data penelitian menggunakan Skala Perilaku Alkoholisme dan *Sensation Seeking Scale*. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan korelasi *product moment*. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,535 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *sensation seeking* dengan variabel perilaku alkoholisme

Kata Kunci: *sensation seeking*, perilaku alkoholisme, alkohol, remaja.

Abstract

Adolescence is a period of rapid change in humans in terms of biology, cognition, and emotion. Adolescents need good adjustment in order to be able to build good relations with a group in their environment. The failure of adolescents to adapt causes adolescents to tend to behave socially and commit delinquency, one of which is the use of alcohol. Alcoholism is a problem with alcohol use and can be defined as a group of behavior that develop after repeated alcohol use. Sensation seeking with risky decision making is the main factor responsible for the high level of alcohol use among adolescents. This study aims to determine the relationship between sensation seeking and alcoholism behavior in adolescents. The higher the sensation seeking in adolescents, the higher their alcoholism behavior will be. The subjects of this study were 50 teenagers, with the categorization of the scores test AUDIT being mederat to high. The method of selecting the subjects was using purposive sampling method, with the research data collection using the alcoholism behavior scale and the sensation seeking scale. The data analysis technique used is correlation product moment. The results of data analysis obtained correlation coefficient (r_{xy}) = 0,535 with $p = 0,000$ ($p < 0,050$). These results indicate that there is a positive and significant relationship between the sensation seeking variabel and the alcoholism behavior variabel

Keywords: *sensation seeking, alcoholism behavior, alcohol, adolescents.*